

# Analisis Pengaruh Tabungan IB Muamalat Sahabat Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Binjai Periode 2016-2018

Raja Sakti Putra Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: Putrasafar036@gmail.com

**Abstrak-**Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Tabungan IB Muamalat Sahabat terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Binjai. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan riset lapangan dengan mengumpulkan data sekunder yaitu laporan keuangan PT Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Pembantu Binjai. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Didalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan angka-angka yang di bentuk dalam tabulasi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tersebut, maka digunakan teknik korelasi dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, Determinan (R<sup>2</sup>) dan uji t.

**Kata Kunci:** Tabungan, Sahabat, Muamalat, Profitabilitas

## 1. PENDAHULUAN

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank khususnya PT. Bnak Muamalat Indonesia, Tbk memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan.

Data pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang merupakan salah satu bank murni syariah yang salah satu sumber dananya adalah tabungan.

Berikut adalah data jumlah Tabungan IB Muamalat yang berhasil dihimpun PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

**Tabel 1.** Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Binjai

Tahun	Tabungan IB Muamalat	ROA
2015	244.940.356	0,31%
2016	49.427.619	0,40%
2017	66.876.478	0,32%
2018	292.834.967	0,31%
<b>Total</b>	<b>654.079.420</b>	

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Pembantu Binjai

Dari data tabel 1. dapat terlihat bahwa pada tahun 2015 PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Binjai berhasil menghimpun dana sebesar Rp. 244.940.356 dan perolehan ROA sebesar 0,31%. Pada tahun 2016 tabungan yang dihimpun PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Binjai mengalami penurunan sebesar Rp. 195.512.737, akan tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 0,09%. Pada tahun 2017 tabungan yang dihimpun mengalami kenaikan sebesar Rp. 17.448.859 dan ROA mengalami penurunan sebesar 0,08%. Pada tahun 2018 tabungan yang dihimpun kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 225.958.489 akan tetapi pada tahun ini ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,01%.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif verifikatif yang merupakan variabel independen dan variabel dependen yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat terhadap Profitabilitas. Untuk mengolah data, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ditunjukkan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi kedua variabel baik variabel terikat maupun variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>1</sup> Model regresi yang baik adalah ketika data dapat berdistribusi normal atau mendekati normal. Analisis yang digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal atau tidak digunakan uji statistic non parametik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*.<sup>2</sup>

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

<sup>1</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametik*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2000), hlm.

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang mempelajari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik. Maka digunakan model regresi linier sederhana yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana Y adalah variabel dependen (terikat) dan X adalah variabel independen (bebas).

Keterangan :

Y : Profitabilitas

X : Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Untuk mengetahui seberapa persis besarnya hubungan antara Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat (variabel X) dengan Profitabilitas (variabel Y) maka menggunakan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh dari pengolahan data melalui SPSS Versi 22.0.

d. Uji t

Pada dasarnya uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel independen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Hipotesis dalam uji t yaitu sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun aturan-aturan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika profitabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika profitabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Tabel 2. Data Sampel

Tahun	Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat	Pertumbuhan (%)
2016	49.427.619	0
2017	66.876.478	0,26
2018	292.834.967	0,77

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai (dalam jutaan)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada tahun 2016 sebesar dana terhimpun sebesar 49.427.619 juta, lalu pada tahun 2017, penghimpunan Tabungan IB Muamalat Sahabat yang dilakukan oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai mengalami kenaikan sebesar 0,26%. Lalu pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 225.958.489. Kondisi ini diharapkan sebagai motivasi untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai untuk lebih meningkatkan kualitas agar Tabungan IB Muamalat Sahabat yang terhimpun di tahun depan dapat terus meningkat.

Untuk mengetahui profitabilitas yang dicapai oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3. Profitabilitas yang dicapai PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai

Tahun	ROA (%)	Pertumbuhan (%)
2016	0,31	0
2017	0,40	0,69
2018	0,32	0,60

Sumber : Laporan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai

Berdasarkan tabel diatas, Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 0,69%, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan ROA sebesar 0,60%. Tetapi ini sudah cukup baik dibanding tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai masih tetap bersinergi untuk meningkatkan profitabilitas di tahun depan. Keadaan ini diharapkan menjadi motivasi seluruh karyawan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai untuk terus meningkatkan kualitas dan pelayanan sehingga tujuan untuk meningkatkan profitabilitas akan tercapai.

a. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

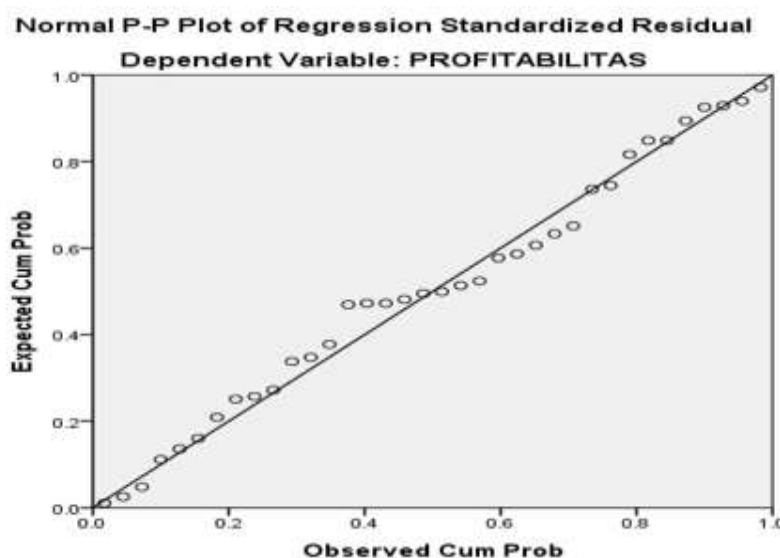
Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal maka dapat dilihat pada hasil uji normalitas berikut ini :

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04348205
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.069
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikan variabel sebesar 0,200 dan nilai ini melebihi nilai yang ditentukan yaitu 5% atau 0.05 sehingga variabel data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Dengan adanya hasil dari data yang normal ini maka uji analisis berikutnya dapat dilakukan sebab jika data tidak berdistribusi normal maka uji analisis selanjutnya tidak dapat dilakukan. Selanjutnya untuk menguatkan nilai signifikan variabel yang diperoleh maka akan ditampilkan hasil uji normalitas dalam bentuk grafik. Jika data menyebar di sekitar garis disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Adapun grafik normalitas data dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Sumber : Output SPSS Versi 22

Gambar 2. Grafik Uji Normalitas Data

Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual tersebut normal karena semakin dekat penyebaran titik disekitar garis menunjukkan semakin kuat normalitas data. Berdasarkan grafik diatas maka dapat dinyatakan bahwa Tabungan IB Muamalat Sahabat yang dihimpun oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai berdistribusi normal dengan profitabilitas yang dicapai pihak bank.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas (X) yaitu Tabungan IB Muamalat Sahabat dengan variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas.

Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	.025		8.667	.000
	TABUNGAN IB MUAMALAT SAHABAT	1.586	.000	.548	3.819	.001

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

**Gambar 3.** Regresi Linear Sederhana

Sumber : Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linear sederhana ini adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = (0,213) + 1,586X$$

Persamaan regresi linear sederhana diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,213 Hal ini berarti jika setiap variabel independen konstan bernilai 0 atau tidak ada pengaruh dari variabel independen, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,213.
- 2) Nilai koefisien variabel tabungan iB Muamalat Sahabat sebesar 1,586. Hal ini berarti setiap peningkatan 1% tabungan iB Muamalat Sahabat maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 1.586.000.

3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan guna melihat seberapa besar peran jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat dalam meningkatkan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia KCP Binjai.

Untuk mengetahui seberapa persen besarnya hubungan antara Tabungan IB Muamalat Sahabat (variabel X) dengan profitabilitas (variabel Y), maka dapat dilihat pada hasil uji determinan (R<sup>2</sup>) berikut ini :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.300	.280	.04412

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN IB Muamalat Sahabat

**Gambar 4.** Uji Determinan (R<sup>2</sup>)

Sumber : Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai determinan (R<sup>2</sup>) adalah 0,300 atau 30%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase jumlah tabungan IB Muamalat Sahabat terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia KCP Binjai sebesar 30%

Dapat kita lihat pula nilai R adalah 0,548. Hal ini menyatakan hubungan yang kuat antar variabel berdasarkan kriteria berikut :

- 1) 0.00 – 0.25 : tidak ada hubungan / hubungan lemah
- 2) 0.26 – 0.50 : hubungan sedang
- 3) 0.51 – 0.75 : hubungan kuat
- 4) 0.76 – 1.00 : hubungan sangat kuat (sempurna)

4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t hitung) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05).

Untuk mengetahui nilai t hitung, maka dapat dilihat pada hasil uji t berikut ini:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	.025		8.667	.000
	TABUNGAN IB MUAMALAT SAHABAT	1.586	.000	.548	3.819	.001

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Gambar 5. Hasil Uji t

Sumber : Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui t hitung sebesar 3.819. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka kita harus menghitung t tabel. Adapun rumus untuk menghitung t tabel adalah :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 36-1-1) \\
 &= (0,025 ; 34) \\
 &= 2,032
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tabungan iB Muamalat Sahabat (X) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y).
- 2) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $3,819 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,032, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tabungan iB Muamalat Sahabat (X) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y).

### 3.2 Pembahasan

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan. Dana yang bersumber dari masyarakat luas dalam hal ini Tabungan IB Muamalat Sahabat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dengan meningkatnya Tabungan IB Muamalat Sahabat, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian pembiayaan juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank. Selanjutnya untuk mengetahui benar atau tidaknya hipotesis penelitian dimana yang diajukan bahwa Tabungan IB Muamalat Sahabat berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai, maka dilakukan beberapa uji analisis data.

Berdasarkan uji normalitas data diketahui bahwa nilai signifikan normal diperoleh sebesar 0,200 dan nilai ini melebihi nilai yang ditentukan yaitu 5% atau 0.05 sehingga variabel data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini diperkuat dengan grafik uji normalitas data yang diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual tersebut normal sehingga uji analisis berikutnya dapat dilakukan.

Kemudian dari analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai b atau koefisien menunjukkan garis positif. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah  $Y = (0,213) + 1,586X$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa jika variabel Tabungan IB Muamalat Sahabat mengalami peningkatan 1% maka akan meningkatkan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai sebesar Rp. 1.586.000. Adanya pengaruh positif Tabungan IB Muamalat Sahabat melalui persamaan regresi dikuatkan dengan uji koefisien determinan ( $R^2$ ) dimana melalui uji ini diketahui nilai signifikan  $R^2$  mencapai 30%. Hal ini menunjukkan bahwa peran atau pengaruh Tabungan IB Muamalat Sahabat terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai sebesar 30% dan merupakan pengaruh yang cukup besar. Sedangkan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan uji analisis terakhir yaitu uji t dimana pada uji ini diketahui  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $3,819 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,032 dan dapat disimpulkan bahwa variabel Tabungan IB Muamalat Sahabat (X) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y). Hal ini dikarenakan fungsi utama bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, maka pada saat dana yang dihimpun semakin tinggi maka kemampuan bank menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi juga semakin baik yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut. Dan hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya dapat diterima atau benar adanya.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1. Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat yang dihimpun oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Binjai dilihat dari pertumbuhannya sejak tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan yang tidak stabil. Pertumbuhan Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,26% dan kemudian pada tahun berikutnya yakni tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,77%.
2. Pertumbuhan Profitabilitas di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Binjai mengalami fluktuatif, artinya tidak selalu mengalami peningkatan karena pada tahun 2017, ROA yang dihasilkan mengalami peningkatan sebesar 0,69% sedangkan pada tahun 2018, profitabilitas Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Binjai mengalami penurunan sebesar 0,60%.
3. Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Binjai.
4. Dengan peningkatan jumlah Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat maka profitabilitas bank juga mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan garis persamaan regresi  $Y = (0,213) + 1,586X$ , dikuatkan dengan besaran persentase Jumlah Tabungan IB Muamalat Sahabat terhadap profitabilitas sebesar 0,30% dan hasil uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel} (3,819 > 2,032)$ , dapat disimpulkan bahwa variabel Tabungan IB Muamalat Sahabat (X) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y). Hal ini dikarenakan fungsi utama bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, maka pada saat dana yang dihimpun semakin tinggi maka kemampuan bank menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi juga semakin baik yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut.

## REFERENCES

- [1] Arisanti, Ratna, Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Penelitian, Jakarta: Universitas Komputer Indonesia, 2010.
- [2] Ascarya, Akad & Produk Bank Syariah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- [3] Darmawi, Herman, Manajemen Perbankan, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [4] Dendawijaya, Lukman, Manajemen Perbankan, Bogor : Ghalia Indonesia, 2009.
- [5] Febrianti, Wahyu, Ardiana, dkk. Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan
- [6] Mudharabah, dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank
- [7] Syariah yang terdaftar di BEI. Jurnal. Malang, Universitas Islam Malang, 2019, Vol. 08 No. 02.
- [8] Ghazali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2003.
- [9] Husnan, Suad, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1998.
- [10] Ikatan Bankir Indonesia, Mehamahmi Bisnis Bank Syariah, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- [11] Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana, 2013.
- [12] Karim, A, Adiwarman, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- [13] Kasmir, Dasar- Dasar Perbankan, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- [14] Laksamana, Yusak, Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan Di Bank Syariah, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- [15] Maulida, Intan, Pengaruh Indikator Keuangan dan Non Keuangan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia, Penelitian, Jakarta : Universitas Mercu Buana, 2010.
- [16] Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- [17] Ramadhani, Maulana, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga, Penelitian, Binjai, STAI Al Ishlahiyah, 2016.
- [18] Rivai, Veithzal, dkk, Bank and Financial Institution Management Conventional & Syariah System, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- [19] Riyadi, Slamet, Banking Assets and Liability Management, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- [20] Santoso, Singgih, Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2000.
- [21] Sartono, R.A., Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- [22] Sudarsono, Heri, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah De Penelitian dan Ilustrasi, Edisi 3, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.